

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan dosis pupuk hayati berbasis mikoriza arbuskula memberikan pengaruh pada fase awal pertumbuhan tanaman bawang merah, namun tidak menunjukkan adanya kolonisasi saat dilakukan pengujian mikroskopis. Perlakuan dosis pupuk hayati berbasis mikoriza arbuskula M3 (20 g) berpengaruh nyata dan memberikan hasil tertinggi pada parameter tinggi tanaman umur 2 dan 3 MST serta parameter jumlah daun pada umur 2,3, dan 5 MST.
2. Perlakuan kombinasi media tanam P3 (Tanah: *cocopeat*: kohe sapi (2:1:1)) memberikan pengaruh sangat nyata dan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman dan jumlah daun umur 1 – 6 MST, serta memberikan pengaruh sangat nyata dan hasil terbaik pada komponen panen yaitu bobot basah dan bobot kering.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara perlakuan dosis pupuk hayati berbasis mikoriza arbuskula dan perlakuan kombinasi media tanam terhadap seluruh parameter pengamatan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kombinasi media tanam P3 (Tanah: *cocopeat*: kohe sapi (2:1:1)) dapat digunakan sebagai pilihan media tanam dalam melakukan budidaya tanaman bawang merah.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap uji efektivitas mikoriza pada tanaman bawang merah untuk mengetahui pengaruh dan efektivitasnya dengan memperhatikan faktor lingkungan dan syarat tanam yang sesuai dengan efektivitas mikoriza.